

PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA YOUTUBE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA: PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Muslihan

SDN 03 Pringgabya Utara, kab. Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat

e-mail: muslihanmozza@gmail.com

ABSTRAK

Motivasi belajar siswa merupakan kunci dalam membuka akses potensi penuh yang dimiliki oleh siswa, karena dapat menciptakan dorongan internal yang memacu siswa untuk terlibat aktif, memiliki semangat dalam menghadapi tantangan dan cenderung lebih terbuka terhadap pengetahuan baru. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui implementasi model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media youtube dan gambar. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui proses pemecahan masalah yang ditemui guru. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pringgabya Utara yang berjumlah 16 orang. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data peningkatan motivasi belajar siswa dan dianalisis dengan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan motivasi belajar pada siklus 1 sebesar 81,25 %, dan siklus 2 sebesar 94%. Implikasi penelitian pemanfaatan media youtube dan gambar melalui model PBL penting dilakukan untuk memvisualisasikan konsep-konsep sulit sehingga siswa lebih termotivasi dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Problem-Based Learning (PBL), youtube gambar, motivasi belajar.

ABSTRACT

Student learning motivation is key in unlocking access to the full potential of students, because it can create internal encouragement that spurs students to be actively involved, have enthusiasm in facing challenges and tend to be more open to new knowledge. This study aims to increase student learning motivation through the implementation of the Problem Based Learning (PBL) model with youtube media and images. This type of research is Classroom Action Research (PTK). PTK is carried out by teachers to improve the quality of learning through the process of solving problems encountered by teachers. The subjects of this study were 16 grade V students of State Elementary School 03 Pringgabya Utara. Questionnaires were used to collect data on increasing student motivation and analyzed with descriptive statistics. The results showed an increase in learning motivation in cycle 1 by 81.25%, and cycle 2 by 94%. The research implications of the use of YouTube media and images through the PBL model are important to visualize difficult concepts so that students are more motivated in the learning process.

Keyword : Classroom Action Research (PTK), Problem-Based Learning (PBL), youtube, images, learning motivation.

PENDAHULUAN

Digitalisasi pendidikan tidak dapat dihindarkan di abad ke-21. Kemajuan teknologi dalam pendidikan merubah cara-cara pembelajaran konvensional untuk berangsur dapat memenuhi cara-cara pembelajaran yang inovatif. Perubahan metode pembelajaran hingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan bersifat personal sangat

dimungkinkan melalui digitalisasi pendidikan di abad ke 21 (Rahayu et al., 2021). Proses pembelajaran dengan media elektronik maupun internet (e-learning) dan difasilitasi dengan komputer multimedia sudah banyak dikenal dan dimanfaatkan oleh masyarakat pendidikan. Lebih jauh lagi, penggunaan TIK ini dapat dikatakan sudah menjadi keniscayaan agar semua informasi dan materi pendidikan bisa tersampaikan lebih efektif dan efisien (Ilyasir, 2019). Kegagalan dalam upaya perubahan-perubahan tersebut berdampak salah satunya kepada motivasi belajar peserta didik.

Salah satu tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 03 Pringgabya Utara adalah tingkat motivasi siswa yang rendah, terutama dalam memahami pada materi sistem peredaran darah manusia. Motivasi siswa yang rendah dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan pemahaman konsep khususnya pada mata IPA oleh karena itu, perlu adanya upaya yang tepat untuk meningkatkan motivasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 03 Pringgabya Utara. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan model PBL (Nurjannah et al., 2021; Suradika et al., 2021). Metode ini memungkinkan siswa untuk belajar melalui pemecahan masalah nyata, menciptakan keterlibatan yang lebih besar dan meningkatkan motivasi siswa dalam memahami materi.

Selain penerapan PBL, pemanfaatan video yang seringkali dapat diakses melalui youtube sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran biologi dapat menjadi solusi yang efektif. Youtube melalui tayangan video dapat memberikan dimensi visual yang dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang kompleks dengan lebih baik. Selain itu, video (youtube) dapat memotivasi siswa dengan menyajikan informasi secara menarik dan relevan. Dengan menggunakan video (youtube), diharapkan siswa dapat lebih fokus pada pembelajaran, baik selama penyampaian materi oleh guru maupun saat mengerjakan soal-soal praktis. Pada saat sekarang proses pembelajaran sudah harus mulai ada inovasi yang menarik. Proses pembelajaran tidak lagi berfokus ke satu guru yang hanya menggunakan metode ceramah yang mengakibatkan siswa mulai bosan di dalam kelas. Pada tulisan ini penulis mengajak memanfaatkan video (youtube) sebagai media pembelajaran.

Penelitian dari (Hadi, 2017). Video pembelajaran merupakan salah satu media yang memiliki unsur audio (suara) dan visual gerak (gambar bergerak). Sebagai media pembelajaran, video berperan sebagai pengantar informasi dari guru kepada siswa.

Integrasi Model Problem Based Learning (PBL) dan pemanfaatan video sebagai media pembelajaran, diharapkan dapat mengatasi masalah rendahnya motivasi belajar siswa dalam

proses pembelajaran terutama mata pelajaran IPA di Kelas Sekolah Dasar Negeri 03 Pringgabaya Utara. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami konsep-konsep teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks nyata, meningkatkan keterlibatan siswa dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan efektif.

METODE

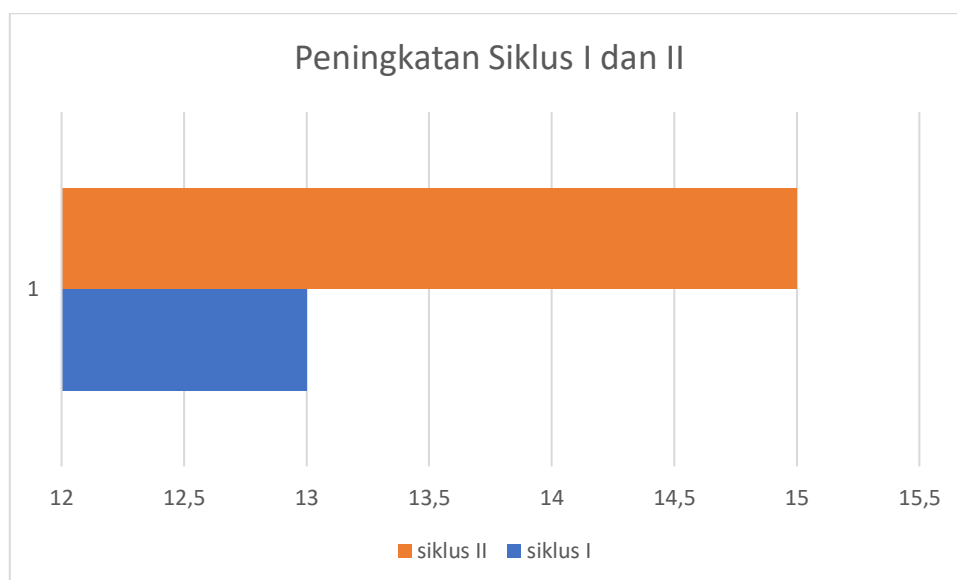
Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui proses pemecahan masalah yang ditemui guru (Güvenç, 2018; Yudha, 2019). PTK memiliki empat tahapan pada siklus penelitian, keempat tahapan tersebut terdiri dari: perencanaan, tindakan, observasi/evaluasi, dan refleksi (Suari, 2018). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Pringgabaya Utara yang berjumlah 16 orang. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data peningkatan motivasi belajar siswa dan dianalisis dengan statistik deskriptif.

Penelitian ini dilaksanakan di bulan Januari 2021. Instrumen penelitian observasi kelas untuk menilai interaksi siswa dalam pembelajaran, serta kuesioner motivasi belajar siswa. Observasi kelas dan kuesioner motivasi siswa digunakan untuk memahami secara lebih mendalam dinamika pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhinya motivasi siswa. Model pembelajaran *problem based learning* (PBL) diterapkan dengan integrasi media video youtube yang relevan dengan materi. Analisis data dilakukan melalui pengolahan hasil observasi kelas dan kuesioner motivasi siswa. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan Model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan video youtube, didapatkan bahwa rerata Motivasi Belajar IPA siswa pada siklus I berada pada kategori tinggi dengan ketuntasan klasikal sebesar 81,25%. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian belum tercapai secara maksimal, dikarenakan ketuntasan klasikal siswa belum mencapai 90% (Suari, 2018). Gambar 1 menunjukkan hasil siklus I dan II setelah kegiatan penerapan model Problem Based Learning berbantuan youtube dengan peningkatan motivasi belajar siswa menjadi 94%. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video youtube berdasarkan hasil penelitian ini efektif meningkatkan motivasi belajar siswa.



Gambar 1. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Pembahasan

Penerapan model pembelajaran *Problem based learning* dengan berbantuan media video sangat efektif meningkatkan motivasi belajar peserta didik khususnya dalam belajar materi sintem peredaran darah pada manusia. Dalam siklus I capaian peningkatan motivasi siswa belum dapat mencapai 90%. Belum tercapainya ketuntasan klasikal siswa disebabkan karena ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam mencari pemecahan permasalahan yang dihadapinya saat proses pembelajaran (Suari, 2018). Selanjutnya dalam siklus II dari gambar sebanyak 15 dari 16 siswa telah mengalami peningkatan motivasi belajar dengan penerapan PBL berbantuan video. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Yulianto & Hidayanto, (2021) yang menyatakan bahwa penerapan pendekatan dengan berbantuan video sangat membantu peserta didik lebih aktif lagi dan bersemangat dalam proses pembelajaran.

PENUTUP

Simpulan

Pembelajaran inovatif terintegrasi teknologi, dalam hal ini penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) berbantuan video (youtube) dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar pada akhirnya dapat menciptakan dorongan internal yang memacu siswa untuk terlibat aktif, memiliki semangat dalam menghadapi tantangan dan cenderung lebih terbuka terhadap pengetahuan baru.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Penelitian mengenai pemanfaatan video (youtube) sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran biologi perlu dikembangkan untuk mengetahui hal-hal positif yang dapat digunakan dalam mengembangkan proses pembelajaran.
2. Pemanfaatan video (youtube) sebagai media pembelajaran pada Pelajaran Biologi perlu lebih beragam sehingga menarik fokus siswa akan menjadi lebih meningkat lagi.

Daftar Pustaka

- Güvenç, G. (2018). The flipped classroom approach in teaching writing : An action research. *International Journal of Social Sciences and Education Research Online*, 4(3). <http://dergipark.gov.tr/ijsser>
- Hadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Video Sbagai Media Pembelajaran Untuk Siswa di Sekolah Dasar. *TRANSFORMASI PENDIDIKAN ABAD 21 UNTUK MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN DASAR BERMUTU DAN BERKARAKTER*, 96–102.
- Ilyasir, F. (2019). Pendidikan demokratis di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jppfa.v7i1.26499>
- Nurjannah, S., Wahyuni, S., & Buduarso, A. S. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMP Materi Tekanan Hidrostatik. *Seminar Nasional N-ConferSe III 2021*. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-epro/article/view/37194>
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2021). Inovasi Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2082/pdf>
- Suari, N. P. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA*. 2(3), 241–247.
- Suradika, A., Dewi, H. I., & Nasution, M. I. (2021). Project-Based Learning and Problem-Based Learning Models in Critical and Creative Students. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 12(1), 153–167. <https://doi.org/10.15294/jpii.v12i1.39713>
- Yudha, C. B. Y. (2019). Penerapan Project Based Learning dalam Mata Kuliah Penelitian Tindakan Kelas. *Dwija Cendekia*, 3(1), 30–42. <https://jurnal.uns.ac.id/jdc>
- Yulianto, A., & Hidayanto, E. (2021). Pembelajaran Matematika Berbantuan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Mosharafa : Jurnal Pendidikan Matematika Mosharafa : Jurnal Pendidikan Matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(September).